

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat 50-90 % kasus Emesis Gravidarum yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena Emesis Gravidarum hanya kekurangan nutrisi dan cairan. Emesis Gravidarum yang berkelanjutan bisa berakibat Hyperemesis Gravidarum. Dan capaian Angka Kejadian Ibu Emesis Gravidarum di Kabupaten Jombang di tahun 2014 mencapai 255 orang dari 6314 Ibu Hamil (Dinkes Jombang 2014).

Emesis Gravidarum merupakan keluhan fisiologis pada kehamilan. Penyebab ini akibat adanya kekacauan pada kegiatan normal tubuh walau bisa lebih memburuk dengan adanya stress mental. Terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (Human Chorionic Gonadotropin) ditubuh kita. Biasanya kadar ini tertinggi pada saat mual menghebat, sehingga hal itu saling berhubungan, walau mungkin melibatkan hormon lain juga. Faktor lainnya yang tampaknya cukup penting adalah pola makan si calon ibu, khususnya karena periode mual atau muntah gestasional yang paling umum adalah pada minggu-minggu awal kehamilan yang pada saat itu, HCG mencapai kadar tertinggi. Namun, Emesis Gravidarum dapat diatasi dengan terapi herbal yaitu pemberian jahe hangat. Pada metode ini telah dilakukan oleh Saswita dari Universitas Riau dengan judul Efektifitas

Minuman Jahe Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 yang telah dipublikasikan di dalam jurnal Indonesia pada tahun 2011, bahwamemang ada pengaruh pemberian jahe pada Emesis Gravidarum. Dari penelitian diatas seorang Bidan dalam memberikan Asuhan yang Continuities of Care dimana Bidan di tuntut untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin sehingga dapat dikatakan Bidan Professional(Tiran, 2009 :5).

Berdasarkan study pendahuluan di BPM Zulaikah, Amd ., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang. Pada tanggal 11 Februari 2014 diperoleh data bahwa terdapat 10 ibu hamil yang mengalami Emesis Gravidarum dari 87 ibu hamil (Data bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2014) yang periksa di Bidan Zulaikah, Amd., Keb. (Berdasarkan Buku Kunjungan Ibu). Kemudian dengan adanya fenomena diatas penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan, dan memilih Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum dan mengatasinya di BPM Zulaikah,Amd .,Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah,Amd., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan dan mengaplikasikan langsung Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis gravidarum.

1.3.2 Tujuan Khusus

Dapat :

- 1.3.2.1 Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah,Amd., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015.
- 1.3.2.2 Merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah, Amd ., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015.
- 1.3.2.3 Menentukan perencanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah,Amd., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015.
- 1.3.2.4 Mengimplementasikan tindakan Asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah, Amd ., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang2015.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi tindakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah, Amd ., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015.

1.3.2.6 Melakukan pencatatan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Zulaikah, Amd ., Keb. Desa Nglele Sumobito Jombang 2015.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum.

Tempat : BPM Zulaikha,Amd .,Keb.

Waktu : Bulan Januari – Februari, 2015

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik,serta menambah wawasan dalam menangani Ibu Hamil dengan keluhan Emesis Gravidarum.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini. Dan juga bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan praktek yang dilaksanakan dengan teori dalam penerapan proses Standar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus dapat menambah wawasan dalam penanganan Emesis Gravidarum.

1.5.2.3 Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan untuk kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual, baik, berpotensi pada masyarakat, dan penyuluhan serta konseling.

1.5.2.4 Manfaat Bagi Akademik

Sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan data khususnya tentang Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum yang mana nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan bagi institusi pendidikan dalam penambahan ilmu di materi Asuhan Kehamilan.

1.6 Metode Memperoleh Data

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang dibahas yaitu ibu hamil dengan Emesis Gravidarum dari beberapa buku, jurnal, dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Pendahuluan

Penulis meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Ibu Hamil dengan kasus yang akan dibahas.

1.6.3 Studi Kasus

Melaksanakan Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yaitu data subyektif dan obyektif, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, menentukan rencana, mengimplementasikan tindakan, mengevaluasi, melakukan pencatatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum.

Untuk melakukan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

1.6.3.1 Anamnese

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat membantu memberika informasi yang dibutuhkan.

1.6.3.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki (*head toto*) secara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi yang menunjang Diagnosa Emesis Gravidarum.

1.6.3.3 Pemeriksaan Penunjang

Diperoleh dari pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan oleh klien jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium diharapkan

penulis dapat merujuk klien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan atau tenaga kesehatan yang telah bertanggung jawab.

1.6.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan Diagnostic.

1.6.3.5 Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing Proposal Laporan Tugas Akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun dalam BAB, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi :

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penulisan, Metode Memperoleh Data, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi :

Menguraikan TinjauanPustaka tentang Tinjauan TeoriMedis,
PenelitianRelevan,TinjauanTeoriStandar

AsuhanKebidanan,AsuhanKebidanan, Peraturan Penyelenggaraan
Praktik Bidan, Standar Profesi Bidan.

BAB III :TINJAUAN KASUS

Meliputi :

Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan,
Perencanaan, Implementasi, Evalasi, dan pencatatan asuhan
kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Meliputi :

Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan,
Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan pencatatan asuhan
kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Meliputi :

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN